

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Ketuhanan Siswa Di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung

Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai moral ketuhanan siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru dengan melakukan penanaman nilai-nilai moral ketuhanan dengan membiasakan siswa takwa kepada Tuhan dan memohon ampun kepada Tuhan yaitu dengan membiasakan berdo'a, membaca juz ama dan yasin , beryukur kepada Tuhan dengan memperingati hari besar islam (PHBI), Percaya dengan adanya Tuhan dengan mebiasakan sholat, infaq dan berpuasa. Strategi guru dalam penanaman nilai moral ketuhanan berbentuk solusi dalam mengatasi hambatan yaitu dengan guru bekerjasama untuk melakukan upaya pemberian pelajaran atau nasehat terhadap siswa yang melanggar nilai moral ketuhanan, Menjalin kerjasama antara sekolah dengan wali murid, Mengadakan rapat untuk para guru. Dengan strategi itu guru menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode pelajaran atau nasehat.

2. Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Individual Siswa Di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung

Strategi guru atau upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai moral individual siswa di MI Darul Huda

Pojok Ngantru Tulungagung penanaman nilai-nilai moral individual dengan membiasakan siswa hidup jujur, tanggung jawab, kedisiplinan, menghormati orang yang lebih tua dan adil. Dan strategi guru dalam penanaman nilai moral individual berbentuk solusi dalam mengatasi hambatan. Semua itu menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode pelajaran atau nasehat.

3. Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Sosial Siswa Di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung

Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai moral sosial siswa di MI Darul Huda Pojok Ngantru dari penyembuhan atau solusi mengadakan pendekatan langsung terhadap siswa yang moral sosialnya bermasalah dengan pemberian pelajaran atau nasehat menjalin hubungan dengan baik antara sekolah dengan wali murid. Nilai moral sosial yang ditanamkan yaitu dengan membiasakan hidup rukun, tolong menolong dan bekerja sama. Dalam strategi itu guru menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan dan metode pelajaran atau nasehat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hendaknya mengoptimalkan strategi dan peran guru dalam melaksanakan nilai-nilai pendidikan moral siswa. Kepala Madrasah perlu menyiapkan program sekolah yang menjunjung program pendidikan nilai moral di sekolah dan lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang menjadi penunjang peran guru dalam membangun nilai moral siswa.

2. Bagi guru

Hendaknya lebih intensif dalam memantau pergaulan peserta didik di sekolah, mengoptimalkan strategi dan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai moral ketuhanan, individual dan sosial. Guru selalu menjaga kerjasama dengan wali murid dengan baik dan menjaga kerjasama antar guru bagaimana hambatan-hambatan upaya pembinaan moral ketuhanan, individual dan sosial akan lebih mudah dihadapi.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya dapat dijadikan sebuah informasi gambaran bahwasannya betapa perjuangan guru di sekolah begitu luar biasa dalam menjaga, mengasuh, dan mendidik putra-putrinya dengan sangat sabar. Oleh karenanya, diharapkan bukan hanya saja dewan guru saja yang berperan dalam pembentukan moral pada anak-anak, namun orang tua

memiliki peran utama dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah.

4. Kepada peserta didik

Peneliti meyarankan untuk lebih waspada dalam pergaulan dan perilaku di zaman modern ini supaya tidak terjerumus di pada hal-hal yang negatif.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya hendaknya penelitian ini dengan menggunakan penelitian dengan jangkauan yang lebih luas dan mendalam. Jika ada yang tertarik dengan substansi dari penelitian untuk memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan moral siswa yang belum terjangkau dalam penelitian ini.